

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Seniman menciptakan sebuah karya seni tidak hanya untuk kebutuhan penghias, bagi seniman karya seni diciptakan untuk memenuhi kepuasan batin. Dengan karya seni segala yang ingin disampaikan seorang seniman dapat dituangkan kedalam bentuk visual, yang diharapkan dapat diterima dan dimengerti oleh penerima pesan atau dengan kata lain penikmat karya seni. Perasaan yang ingin disampaikan seniman tidak hanya permasalahan-permasalahan yang berasal dari diri, melainkan juga lingkungan seniman baik dalam hal sosial, politik, keadaan lingkungan alam, dan kecintaannya terhadap daerah maupun tanah kelahiran, serta masih banyak lagi. Dalam karya Tugas Akhir ini, hal yang ingin penulis sampaikan berkaitan dengan kekaguman pada daerah Toraja, dari tradisi hingga karya seni peninggalan nenek moyang. Menurut penulis, dengan melestarikan dan menyelamatkan kekayaan budaya Indonesia tak selamanya dilakukan dengan cara memugar, merenovasi, dan menyimpannya dimuseum atau galeri. Ada cara lain yang dapat dilakukan adalah transformasi (pemindahan), sehingga penulis mentransformasikan elemen rumah tongkonan dan ragam hias Toraja kedalam selendang.

Proses pembuatan karya, kendala yang penulis alami terjadi saat proses pencantingan yaitu garis lurus dalam motif kurang rapi karena tekstur kain sutra yang licin. Selain proses pencantingan, kendala yang penulis alami saat proses pewarnaan dengan menggunakan warna naphthol. Beberapa bagian saat pewarnaan

hasilnya tidak sesuai dengan yang diinginkan, seperti dalam kain ada warna yang tidak merata, sehingga penulis harus mewarna kembali bagian warna yang kualitas warnanya kurang baik. Selain itu kendala juga terjadi ketika malam yang semakin menipis karena garam warna, menjadikan malam pecah sehingga warna satu dan warna kedua masuk kedalam motif yang seharusnya beda warna. Kemudian kegagalan membuat rumbai-rumbai pada selendang, karena malam yang melekat pada kain susah untuk dihilangkan sehingga penulis memutuskan untuk tidak memakai rumbai pada semua karya.

Proses pembuatan karya Tugas Akhir ini memberikan banyak pengalaman berkarya kepada penulis. Kegagalan-kegagalan proses yang terjadi menjadi pelajaran agar proses berkarya selanjutnya menjadi lebih matang. Dengan berproses yang dilakukan selama Tugas Akhir sekaligus menguji penulis dalam berkarya, bagaimana penulis memanfaatkan pelajaran memanfaatkan pelajaran dan pengalaman selama proses studi di kampus, serta menguji kemampuan penulis dari mulai memilih sumber ide hingga bagaimana menyajikan karya secara menarik agar penikmat seni benar-benar menikmati karya yang dibuat penulis.

Penulis bahwa baik karya maupun penulisan laporan Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan, dengan demikian penulis berharap karya yang dihadirkan penulis dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anindito. (2010), *Batik : Karya Agung Warisan Budaya Dunia*, Pura Pustaka, Yogyakarta.
- Budiman Kris. (2011), *Semiotika Visual : Konsep, Isu, dan problem Ikonititas*, Jalasutra, Yogyakarta.
- Bobin, Wardoyo & Irlanto, *Ragam Hias Toraja : Album Sejarah Seni Budaya Sulawesi Selatan*, Proyek Pengembangan Media Kebudayaan RI Direktorat Jendral Kebudayaan.
- Djelantik, A. A. M. (1999), *Estetika Sebuah Pengantar : Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia*, Bandung.
- Djumena, Nian S, (1990), *Batik dan Mitra :Batik and its Kind*, Penerbit Djambatan, Jakarta.
- Doellah Santosa,(2002), *Batik : Pengaruh Zaman dan Lingkungan*, Danar Hadi, Surakarta.
- Effendi Tjiptadinata. (2007), *Transformasi Diri*, PT Elex Media Kompotindo, Jakarta.
- Gustami, SP. (2007), *Butir-Butir Mutiara Estetika Timur*, Prasista, Yogyakarta.
- .(2008), *Nukilan Seni Ornamen Indonesia*, Arindo Nusa Media, Yogyakarta.
- Hersapandi, (2015), *Ekspresi Seni Tradisi Rakyat dalam Transformasi Sosial Budaya*, Badan Penerbit ISI Yogyakarta, Yogyakarta.
- Junaedi, Deni. (2016), *Estetika : Jalinan Subjek, Objek, dan Nilai*, ArtCiv, Yogyakarta
- Jusuf, Trisa. (2014), *Utannun katuoan : Cerita Kehidupan Sehari-hari Penenun Sa'dan Toraja, Sulawesi Selatan, Indonesia*. Yayasan Toraja Melo, Toraja Utara (Sulawesi Selatan).
- Kusrianto, Adi. (2013), *Batik :Filosofi, Motif, Dan Kegunaan*, CV Andi. Yogyakarta.
- Settiadi, Gunadi, Almira & Wulansari. (2009), *Sangiran dan Tana Toraja Sebagai World Heritage Studi Tentang Pengelolaan Warisan Budaya Berspektif Kesejahteraan Masyarakat*, Fakultas Ilmu Budaya UGM, Yogyakarta.

- Sipahelut, Petrussumadi. (1991), *Dasar-dasar Desain*, Departemen pendidikan dan kebudayaan, Jakarta.
- Soedarso, Sp. (1990), *Tinjauan Seni : Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, Saku Dayar Sana, Yogyakarta.
- Susane K. Langer. (1988), *Problem Seni*, terjemahan FX Widaryanto, ASRI, Bandung.
- Syafwandi, (1993), *Arsitektur Tradisional Tana Toraja*, Departemen dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Kebudayaan Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional Proyek Penelitian dan Pembinaan Nilai-Nilai Budaya, Jakarta.
- Tim Sanggar Batik Barcode, (2010), *Batik*, Tim Sanggar Batik Barcode, Jakarta.
- Wulandari Ari. (2011), *Batik Nusantara : Makna Filosofi, Cara Pembuatan, dan Industri Batik*, CV Andi, Yogyakarta.



## MAJALAH

Majalah Handi Craft Indonesia (2005), *Tekstil dan Craft nan Menawan*,  
Yogyakarta.

## WEBTOGRAFI

[www.Pinterest.com](http://www.Pinterest.com) (Meret 2017)

[www.gaedegambarist.blogspot.com](http://www.gaedegambarist.blogspot.com) (Juli 2017)

## GLOSARRIUM

- Banua** : Rumah  
**Passura** : Ukiran Toraja  
**Tongkonan** : Rumah adat Toraja  
**Ullu** : Kepala

